

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bimbingan kelompok berbasis *assertive training* yang dilakukan kepada 15 sampel di Desa Pacuh Balongpanggung Gresik. Berdasarkan pada hasil penyebaran angket kepada 15 sampel anggota karang taruna Yodha Mandiri tentang pengaruh bimbingan kelompok berbasis *assertive training* dalam meningkatkan *self concept* anggota karang taruna Yodha Mandiri di desa Pacuh Balongpanggung Gresik tersebut, maka dapat penulis simpulkan tentang model bimbingan kelompok berbasis *assertive training* itu sendiri. Dalam pengkondisiannya peneliti memberikan gambaran awal yang dikemas dalam sebuah pelatihan (*training*) yang di dalamnya mencakup pembahasan tentang materi *self concept* yang meliputi (Citra diri, Identitas diri, Harga diri, dan diri ideal). Setelah disajikan sedemikian rupa, lalu dipelatihan tersebut klien sudah dalam bentuk kelompok-kelompok yang pelaksanaannya juga dilatih untuk aktif. Dengan tujuan untuk mengubah cara klien dalam berfikir dan bersikap tentang dirinya sendiri, sehingga klien bisa lebih bersyukur dan menerima kondisi dirinya, lebih mengenali kepribadiannya, dan mengetahui rancangan-rancangan apa yang akan diambil kedepannya. Mendorong klien untuk berani mengekspresikan perasaannya, lebih terbuka dan berani tampil di depan umum, serta memahami perannya dalam masyarakat.

Selanjutnya untuk sejauh mana pengaruh bimbingan kelompok berbasis *assertive training* dalam meningkatkan *self concept* anggota karang taruna Yodha Mandiri dapat diketahui melalui Uji t *paired samples t test*. Pada output pertama, (*group statistics*) menyajikan deskripsi dari pasangan variabel yang dianalisis, yang meliputi rata-rata (*mean*) sebelum diberi treatment 60,93 dan sesudah diberi treatment 67,60. Pada output kedua, diperoleh hasil korelasi antara kedua variabel yang menghasilkan angka 0,238 dengan nilai probabilitas (*sig.*) 0,393. Hal ini menyatakan bahwa korelasi antara sebelum dan sesudah diberikan treatment berhubungan secara nyata, karena nilai probabilitas $< 0,05$. Pada output ketiga, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam *Paired Sample t-test*, diketahui bahwa hasil prosentasenya adalah 84,5% dengan melihat standar ujinya dapat dikatakan bahwa Bimbingan Kelompok berbasis *Assertive Training* dikategorikan “Sangat Berpengaruh” dalam meningkatkan *Self Concept* Anggota karang taruna Yodha Mandiri di desa Pacuh Balongpanggung Gresik.

B. Saran

Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya merujuk pada hasil penelitian yang sudah ada dengan harapan agar penelitian yang dihasilkan nantinya dapat lebih baik, peneliti dalam hal ini berusaha memberikan saran-saran agar kedepannya penelitian bisa jauh lebih baik.

1. Bagi Konselor

Konselor hendaknya mengamalkan ilmu yang sudah di dapatnya selama dibangku perkuliahan, dan selalu terbuka untuk mau menerima dan mengkaji lagi ilmu-ilmu baru selama dilapangan. Karena pelajaran terbaik adalah pengalaman dan selalu berusaha mengasah kemampuan untuk menyiapkan diri menjadi seorang konselor yang handal dan profesional, juga jadilah orang yang selalu sudi berbagi, peduli tanpa pamrih, dan bermanfaat untuk orang-orang sekitar.

2. Bagi Klien

Hidup adalah suatu perjalanan layaknya tinta yang digoreskan diatas kertas, jika ingin hasil goresan itu baik dan mendapat nilai bagus goreskanlah dengan tulisan-tulisan yang baik. Kehidupan juga demikian, berbuat baiklah, ukir kehidupan dengan segala sesuatu yang terbaik untuk diserahkan kepada-Nya, hingga Allah bangga pernah menciptakan kita untuk hidup di dunia, tanpa ada kata sia-sia. Jangan pernah takut dengan segala permasalahan, tembus batas potensi diri kita dan yakinlah Allah tidak akan pernah meninggalkan hamba-Nya.

3. Bagi Pembaca Pada Umumnya

Penelitian ini masih perlu adanya pengujian lebih lanjut dan lebih mendalam lagi, dalam kaitannya dengan pengaruh dan perubahan, hendaknya perlu adanya penerapan secara berlanjut (*continue*) sampai dapat dipastikan klien mengalami perubahan yang besar. Dan dalam tahap implementasi, perlu adanya waktu jangka panjang untuk meneliti kembali.